Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGANALISIS PERMASALAHAN EKONOMI MIKRO

Nelson Silitonga[1],Gusli Chidir[2], Sri Wahyuni Asnaini[3]

[1]*Universitas Insan Pembangunan Indonesia Banten,Tangerang*
[1]*sryjiemaksi@yahoo.com*

Kata Kunci:
Literasi Ekonomi, Self-Efficacy, Kemampuan Analisis Ekonomi Mikro, Pembelajaran Ekonomi, Mahasiswa.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 96 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) yang telah menempuh mata kuliah tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *JASP versi 0.19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan analisis masalah ekonomi mikro mahasiswa ($p = 0,003$), sedangkan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,257$). Secara simultan, literasi ekonomi dan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis ekonomi mikro ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan konsep ekonomi (literasi) merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan keyakinan diri dalam memecahkan masalah ekonomi yang bersifat teknis. Hasil penelitian mengimplikasikan pentingnya penguatan literasi ekonomi melalui strategi pembelajaran berbasis studi kasus dan diskusi analitis untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian integrasi literasi ekonomi dan faktor psikologis dalam menjelaskan kemampuan analisis masalah ekonomi mikro pada level pendidikan tinggi.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global yang semakin kompleks menuntut mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang baik dalam memahami berbagai permasalahan ekonomi. Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran ekonomi tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa dalam mengkaji berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat. Mata kuliah pengantar ekonomi mikro merupakan salah satu mata kuliah dasar yang memiliki peran penting dalam membangun pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep fundamental ekonomi seperti permintaan dan penawaran, keseimbangan pasar, perilaku konsumen, serta

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

keputusan produksi. Melalui pembelajaran tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan konsep ekonomi dengan berbagai permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan ekonomi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kemampuan analisis mahasiswa dalam bidang ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi (Arianti & Rafsanjani, 2022; Thomas, et al., 2022; Prakoso & Ariani, 2023).

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan analisis mahasiswa adalah literasi ekonomi. Literasi ekonomi merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep ekonomi dasar serta menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi secara rasional. Mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu memahami hubungan antar konsep ekonomi dan menerapkannya dalam menganalisis berbagai permasalahan ekonomi yang kompleks. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan pengambilan keputusan, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dalam bidang ekonomi (Yusnaini, et al., 2021; Ariani & Prakoso, 2023; Rahmawati & Hidayati, 2023). Dengan demikian, literasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep ekonomi, tetapi juga berperan sebagai dasar dalam membangun kemampuan analisis mahasiswa terhadap berbagai permasalahan ekonomi.

Selain faktor kognitif, faktor psikologis juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Salah satu faktor psikologis yang banyak dibahas dalam penelitian pendidikan adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau menghadapi tantangan akademik tertentu. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi tugas-tugas akademik, lebih gigih dalam menyelesaikan permasalahan, serta mampu menunjukkan performa akademik yang lebih baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dalam proses pembelajaran (Putri, et al., 2021; Andriani & Widodo, 2022; Marlina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor psikologis penting yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai permasalahan ekonomi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji literasi ekonomi dan *self-efficacy* dalam konteks pendidikan, sebagian besar penelitian tersebut masih meneliti kedua variabel tersebut secara terpisah atau lebih menekankan pada pengaruhnya terhadap prestasi belajar secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro dengan mengintegrasikan literasi ekonomi dan *self-efficacy* sebagai variabel penjelas masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang menempatkan kemampuan

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

analisis mahasiswa secara spesifik dalam konteks pembelajaran pada mata kuliah pengantar ekonomi mikro juga belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara simultan pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro dalam konteks pembelajaran mata kuliah pengantar ekonomi mikro.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro pada mata kuliah pengantar ekonomi mikro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa melalui penguatan literasi ekonomi serta peningkatan *self-efficacy* mahasiswa dalam proses pembelajaran ekonomi di Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar ekonomi serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan ekonomi secara rasional. Literasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori ekonomi, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam menganalisis berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi ekonomi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu memahami berbagai permasalahan ekonomi secara kritis dan sistematis. Mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung mampu memahami hubungan antar konsep ekonomi seperti permintaan, penawaran, elastisitas, serta keseimbangan pasar. Pemahaman tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menginterpretasikan berbagai fenomena ekonomi secara lebih rasional dan analitis. Penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dalam bidang ekonomi (Ariani & Prakoso, 2023; Rahmawati & Hidayati, 2023). Dengan demikian, literasi ekonomi dapat menjadi dasar penting dalam membangun kemampuan analisis mahasiswa terhadap berbagai permasalahan ekonomi mikro.

2.2. Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau menghadapi tantangan tertentu. Konsep *self-efficacy* menekankan pada persepsi individu mengenai kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pembelajaran, *self-efficacy* berperan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar, ketekunan, serta kemampuan mahasiswa dalam

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi tugas akademik serta lebih gigih dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan positif dengan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, serta performa akademik mahasiswa dalam proses pembelajaran (Putri, et al., 2021; Marlina, 2024). Oleh karena itu, *self-efficacy* menjadi faktor psikologis penting yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai permasalahan ekonomi.

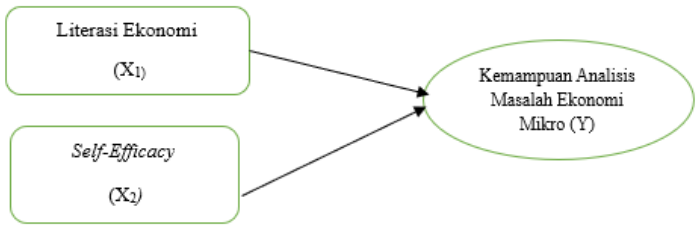
2.3. Kemampuan Analisis Masalah Ekonomi Mikro

Kemampuan analisis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, kemampuan analisis merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, memahami, serta mengevaluasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan konsep dan teori ekonomi yang relevan. Pada mata kuliah pengantar ekonomi mikro, kemampuan analisis mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam memahami hubungan antara variabel ekonomi seperti permintaan, penawaran, harga, serta keseimbangan pasar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan analisis yang baik mampu mengkaji suatu permasalahan ekonomi secara sistematis serta memberikan solusi yang rasional berdasarkan konsep ekonomi yang telah dipelajari. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis mahasiswa dalam bidang ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor kognitif maupun psikologis, yang berperan dalam proses pembelajaran (Thomas, et al., 2022; Prakoso & Ariani, 2023).

2.4. Hubungan Literasi Ekonomi dan *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Analisis Masalah Ekonomi Mikro

Literasi ekonomi dan *self-efficacy* merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan analisis mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi. Literasi ekonomi memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan mahasiswa untuk memahami berbagai konsep ekonomi, sedangkan self-efficacy mempengaruhi keyakinan mahasiswa dalam menggunakan pengetahuan tersebut untuk menganalisis berbagai permasalahan ekonomi. Mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik serta tingkat s*elf-efficacy* yang tinggi cenderung lebih mampu memahami dan menganalisis berbagai fenomena ekonomi secara lebih mendalam. Dengan demikian, kombinasi antara penguasaan konsep ekonomi dan keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas akademik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro secara lebih efektif.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis melalui teknik analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester 2 dan 3 yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro. Pemilihan sampel pada semester tersebut didasarkan pada pertimbangan kompetensi kognitif dan kontinuitas pembelajaran. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 mahasiswa, Dengan kriteria berikut :

1) Aspek Ketuntasan Pembelajaran (*Completion of Learning*), di mana mahasiswa semester 2 dan 3 telah menyelesaikan seluruh rangkaian materi dan evaluasi akhir (UAS), sehingga memiliki pemahaman konsep yang utuh dibandingkan mahasiswa semester 1.
2) aspek Retensi dan Kesiapan Akademik (*Academic Readiness*), mengingat mereka berada dalam fase transmisi menuju mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro sehingga kemampuan analisis mikro berada pada kondisi yang optimal dan teruji.
3) Aspek Kematangan Analisis, di mana mahasiswa telah memiliki adaptasi akademik dan pola pikir perguruan tinggi yang lebih baik untuk menyelesaikan instrumen berbasis studi kasus.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes dan kuesioner. Variabel literasi ekonomi diukur melalui tes yang berkaitan dengan pemahaman konsep dasar seperti teori permintaan, penawaran, keseimbangan pasar, dan perilaku konsumen. Variabel *self-efficacy* diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat untuk mengevaluasi tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam memahami materi ekonomi dan menyelesaikan tugas analisis. Sementara itu, kemampuan analisis masalah ekonomi mikro

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

diukur menggunakan tes analisis berbentuk studi kasus (*case study*) yang menuntut mahasiswa untuk mengidentifikasi serta menganalisis fenomena ekonomi berdasarkan konsep yang telah dipelajari.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk memastikan konsistensi pengukuran. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial maupun simultan. Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *JASP Versi 0.19.*

4. Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro. Responden dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	60	63%
Laki-Laki	36	37%
Total	96	100%

Sumber: Data Diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan sebanyak 60 orang atau sebesar 63%, sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 36 orang atau sebesar 37%.Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian yang meliputi literasi ekonomi, *self-efficacy*, dan kemampuan analisis masalah ekonomi mikro. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut :

4.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut :

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Tabel 2. Uji Descriptive Statistics

	Valid	Missing	Median	Mean	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum
Literasi Ekonomi	96	0	5.000	5.219	1.502	2.257	2.000	9.000
Self_Efficacy	96	0	28.000	27.979	2.257	5.094	23.00	33.00
Analisis_MikroEkonomi	96	0	9.000	9.104	1.357	1.842	6.000	12.00

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) literasi ekonomi mahasiswa sebesar 5,219 dengan standar deviasi 1,502. Sementara itu, variabel *self-efficacy* memiliki nilai rata-rata sebesar 27,979 dengan standar deviasi 2,257, dan variabel kemampuan analisis masalah ekonomi mikro memiliki nilai rata-rata sebesar 9,104 dengan standar deviasi sebesar 1,357. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi ekonomi, *self-efficacy*, dan kemampuan analisis mahasiswa berada pada kategori baik, di mana sebaran data cenderung homogen yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

4.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson antara skor item dengan skor total.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

4.2.1. Variabel Literasi Ekonomi

Tabel 3. Uji Pearson's Correlations

Variable		EL2	EL3	EL4	EL5	EL6	EL7	EL8	TOTAL
1. EL2	Pearson's r	—							
	p-value	—							
2. EL3	Pearson's r	0.552	—						
	p-value	< .001	—						
3. EL4	Pearson's r	0.325	0.589	—					
	p-value	.001	< .001	—					
4. EL5	Pearson's r	0.172	0.313	0.531	—				
	p-value	.093	.002	< .001	—				
5. EL6	Pearson's r	0.100	0.182	0.308	0.581	—			
	p-value	.332	.077	.002	< .001	—			
6. EL7	Pearson's r	0.058	0.106	0.180	0.339	0.584	—		
	p-value	.571	.304	.079	< .001	< .001	—		
7. EL8	Pearson's r	0.021	0.039	0.066	0.124	0.214	0.366	—	
	p-value	.836	.708	.524	.229	.037	< .001	—	
8. TOTAL	Pearson's r	0.449	0.645	0.769	0.801	0.715	0.549	0.260	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	.011	—

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian, dari total 10 butir pernyataan awal, terdapat 3 butir (EL1, EL9, dan EL10) yang dikeluarkan dari analisis karena tidak memiliki variansi data (jawaban responden homogen). Pengujian validitas dilanjutkan terhadap 7 butir pernyataan sisa menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil *output* menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (EL2 hingga EL8) memiliki nilai signifikansi (*p-value)* terhadap skor total yang berada di bawah 0,05, yakni berkisar antara p < 0,001 hingga p = 0,011. Nilai koefisien korelasi (*Pearson's_r*) yang dihasilkan berkisar antara 0,260 hingga 0,801. Dengan demikian, seluruh item tersebut dinyatakan valid

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

4.2.2. Variabel *Self-efficacy*

Tabel 4. Uji Pearson's Correlations

Variable		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	TOTAL
1. SE1	Pearson's r	—							
	p-value	—							
2. SE2	Pearson's r	-0.016	—						
	p-value	.877	—						
3. SE3	Pearson's r	0.040	-0.116	—					
	p-value	.702	.261	—					
4. SE4	Pearson's r	-0.063	0.099	0.011	—				
	p-value	.545	.339	.918	—				
5. SE5	Pearson's r	0.006	0.033	-0.108	0.052	—			
	p-value	.954	.750	.293	.613	—			
6. SE6	Pearson's r	-6.401×10^{-4}	0.220	-0.034	0.132	-0.014	—		
	p-value	.995	.031	.742	.201	.892	—		
7. SE7	Pearson's r	-0.073	-0.114	-0.012	0.114	0.010	0.083	—	
	p-value	.483	.267	.909	.268	.920	.424	—	
8. TOTAL	Pearson's r	0.360	0.373	0.287	0.486	0.366	0.462	0.361	—
	p-value	< .001	< .001	.005	< .001	< .001	< .001	< .001	—

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Hasil uji validitas untuk variabel kedua yang diukur melalui 7 butir pernyataan (SE1 sampai SE7) menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*) pada kolom korelasi dengan skor total yang seluruhnya menunjukkan angka di bawah 0,05 ($p < 0,001$ untuk hampir seluruh item, dan $p = 0,005$ untuk SE3). Selain itu, koefisien korelasi (*Pearson's r*) terhadap skor total berada pada rentang 0,287 hingga 0,486, yang mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki derajat validitas yang memadai untuk mengukur konstruk variabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item tersebut dinyatakan valid atau cukup.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

4.2.3. Variabel Analisis MikroEkonomi

Tabel 5. Uji Pearson's Correlations

Variable		AM1	AM2	AM3	TOTAL
1. AM1	Pearson's r	—			
	p-value	—			
2. AM2	Pearson's r	-0.085	—		
	p-value	.412	—		
3. AM3	Pearson's r	0.058	0.080	—	
	p-value	.576	.437	—	
4. TOTAL	Pearson's r	0.560	0.596	0.604	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	—

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Hasil uji validitas untuk variabel Y yang diukur melalui 3 butir pernyataan (AM1, AM2, dan AM3) menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi (*p-value*) pada korelasi terhadap skor total yang seluruhnya menunjukkan angka p < 0,001(jauh di bawah ambang batas 0,05). Selain itu, nilai koefisien korelasi (*Pearson's r*) terhadap skor total berada pada rentang 0,560 hingga 0,604. Karena seluruh nilai korelasi positif dan signifikan secara statistik, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Y dinyatakan valid

4.3. Uji Reliabilitas Literasi Ekonomi

4.3.1 Uji Reliabilitas Literasi Ekonomi

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha.*

Tabel 6. Uji Frequentist Scale Reliability Statistics

			95% CI	
Coefficient	Estimate	Std. Error	Lower	Upper
Cronbach's α	0.734	0.027	0.682	0.787

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, variabel literasi ekonomi menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,734. Mengacu pada standar reliabilitas di mana nilai yang disyaratkan minimal adalah 0,60 atau 0,70, maka instrumen

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang digunakan dalam variabel literasi ekonomi memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan.

4.3.2. Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

Tabel 7. Uji Frequentist Scale Reliability Statistics

			95% CI	
Coefficient	Estimate	Std. Error	Lower	Upper
Cronbach's α	0.764			

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Self-Efficacy* (SE) menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,764. Nilai tersebut berada di atas ambang batas minimum yang disyaratkan dalam penelitian organisasi dan pendidikan, yaitu sebesar 0,60. Dengan capaian nilai 0,764, instrumen penelitian pada variabel ini dinyatakan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Oleh karena itu, data pada variabel ini dinyatakan reliabel.

4.3.3. Uji Reliabilitas Analisis Mikroekonomi

Tabel 8. Uji Frequentist Scale Reliability Statistics

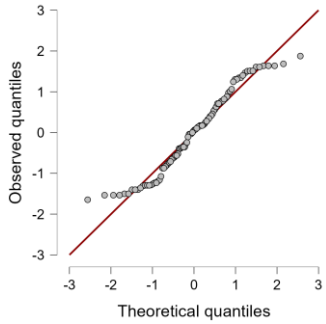
			95% CI	
Coefficient	Estimate	Std. Error	Lower	Upper
Cronbach's α	0.712			

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel dependen (Analisis Mikro ekonomi), diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,712. Merujuk pada kriteria statistik di mana nilai ambang batas minimal reliabilitas adalah 0,60, maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4. Uji Normalitas

Gambar 2. Q-Q Plot



Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Meskipun uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai p < 0,05 yang mengindikasikan data tidak terdistribusi secara normal, namun hasil Q-Q Plot menunjukkan bahwa sebagian besar residu masih berada di sekitar garis diagonal. Mengingat jumlah sampel penelitian yang mendekati 100 (n=96) berdasarkan *Central Limit Theorem*, distribusi residual cenderung mendekati normal. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini masih dianggap robust dan layak untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

4.5. Uji Multikolinearitas

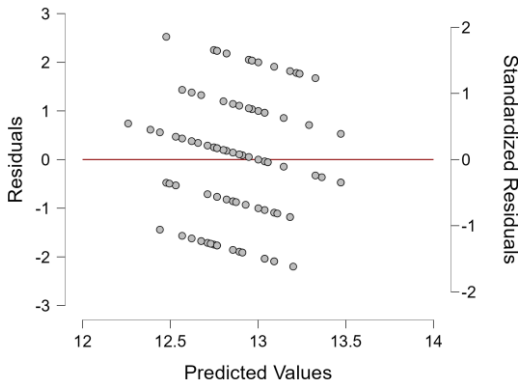
***Tabel 9. Uji* Multikolinearitas**

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M_0	(Intercept)	12.89	0.141		91.28	< .001		
M_1	(Intercept)	9.510	2.363		4.024	< .001		
	Literasi_Ekonomi	0.145	0.103	0.143	1.405	.003	1.000	1.000
	Self_Efficacy	0.090	0.079	0.116	1.139	.257	1.000	1.000

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik kolinearitas pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa variabel Literasi ekonomi dan *Self-Efficacy* masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,000. Mengingat kriteria pengujian mensyaratkan nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak bergejala Multikolinearitas

4.6 Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *Scatterplot Residuals vs. Predicted*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

pada sumbu Y. Meskipun terdapat pola garis diagonal yang merupakan karakteristik dari data kuesioner berskala Likert, namun tidak ditemukan adanya pola tertentu yang jelas seperti bentuk corong (*fan shape*) atau pola sistematis lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.7. Uji Hipotesis

Tabel 10. Uji Partial (*t*)

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M_0	(Intercept)	12.89	0.141		91.28	< .001		
M_1	(Intercept)	9.510	2.363		4.024	< .001		
	Literasi_Ekonomi	0.145	0.103	0.143	1.405	.003	1.000	1.000
	Self_Efficacy	0.090	0.079	0.116	1.139	.257	1.000	1.000

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.19

Berdasarkan hasil pada Tabel 10, diketahui bahwa variabel Literasi Ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar 0,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu, variabel *Self-Efficacy* memiliki nilai koefisien sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi sebesar 0,257 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.8. Uji Simultan

Tabel 10. Uji Simultan (*F*)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M_1	Regression	6.176	2	3.088	1.636	.002
	Residual	175.6	93	1.888		
	Total	181.7	95			

Sumber : Data diolah dengan JASP V.0.96

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 1,636 dengan tingkat signifikansi di atas 0,05, sehingga hipotesis nya tidak terdapat pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel literasi ekonomi dan self-efficacy belum mampu menjelaskan variasi kemampuan analisis ekonomi mikro secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan analisis mahasiswa.

4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda, diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9{,}510 + 0{,}145X_1 + 0{,}090X_2$$

Interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 9,510

   Nilai konstanta sebesar 9,510 menunjukkan bahwa jika variabel independen (X_1 dan X_2) diasumsikan bernilai nol (0) atau konstan, maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 9,510 satuan. Hal ini merepresentasikan nilai dasar variabel Y sebelum dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Koefisien Regresi Variabel X_1 (b_1) sebesar 0,145

   Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki hubungan yang searah dengan variabel Y. Secara matematis, setiap terjadi peningkatan pada variabel X_1 sebesar satu satuan, maka nilai variabel Y diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,145 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (*ceteris paribus*).
3. Koefisien Regresi Variabel X_2 (b_2) sebesar 0,090

   Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 juga memiliki hubungan yang searah dengan variabel Y. Artinya, setiap peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan pada variabel Y sebesar 0,090 satuan, dengan asumsi variabel X_1 dalam kondisi tetap.

4.10. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Analisis Masalah Ekonomi Mikro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,145 dengan nilai signifikansi p = 0,003 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar seperti teori permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar, maka semakin tajam pula kemampuan mereka dalam mengidentifikasi fenomena ekonomi mikro. Mahasiswa dengan literasi ekonomi yang tinggi mampu mentransformasi teori menjadi alat analisis untuk membedah masalah nyata secara sistematis dan rasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ariani & Prakoso (2023) serta Rahmawati & Hidayati (2023) yang menegaskan bahwa penguasaan literasi ekonomi merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan ekonomi. Hal

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

ini mempertegas bahwa kualitas kemampuan analitis mahasiswa di Universitas Insan Pembangunan Indonesia sangat ditentukan oleh kedalaman pemahaman konseptual mereka pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro.

2) Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Analisis Masalah Ekonomi Mikro

Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki koefisien regresi sebesar 0,090 namun dengan nilai signifikansi p = 0,257 (> 0,05). Hal ini berarti *self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro. Temuan ini menarik karena bertolak belakang dengan teori umum yang menyatakan bahwa keyakinan diri selalu berbanding lurus dengan performa akademik. Meskipun secara teoretis Albert Bandura menyatakan bahwa keyakinan diri memengaruhi tindakan, namun dalam konteks pemecahan masalah ekonomi mikro yang bersifat teknis dan matematis, *self-efficacy* saja tidak cukup. Temuan ini mendukung pandangan Thomas et al. (2022) bahwa pada mata kuliah yang membutuhkan logika eksak, faktor kognitif (literasi) jauh lebih dominan daripada faktor psikologis. Tidak signifikannya pengaruh ini diduga karena mahasiswa mungkin memiliki kepercayaan diri yang tinggi, namun jika tidak disertai dengan penguasaan konsep ekonomi yang kuat, mereka tetap kesulitan dalam menyelesaikan studi kasus analisis ekonomi mikro yang bersifat kompleks.

3) Pengaruh Simultan Literasi Ekonomi dan *Self-Efficacy*

Secara simultan (bersama-sama), literasi ekonomi dan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi kemampuan analisis mahasiswa secara optimal, meskipun literasi ekonomi tetap menjadi faktor yang lebih dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan analisis mahasiswa.

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi ekonomi dan *self-efficacy* terhadap kemampuan analisis masalah ekonomi mikro pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi mikro. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

konsep-konsep dasar ekonomi merupakan determinan utama yang menentukan ketajaman analisis mahasiswa semester 2 dan 3 dalam membedah fenomena ekonomi mikro.

2. *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis masalah ekonomi mikro secara parsial. Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri mahasiswa Akuntansi dalam menghadapi tugas akademik tidak serta-merta menjamin ketepatan hasil analisis jika tidak dibarengi dengan kompetensi literasi ekonomi yang kuat.
3. Secara simultan, Literasi Ekonomi dan *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis masalah ekonomi mikro. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi kemampuan analisis mahasiswa secara optimal, meskipun literasi ekonomi tetap menjadi faktor yang lebih dominan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah dan cakupan sampel yang hanya melibatkan 96 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI), serta penggunaan variabel yang terbatas pada literasi ekonomi dan self-efficacy, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas..
2. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada penggunaan instrumen berbasis persepsi yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, serta pengukuran kemampuan analisis yang masih terbatas, sehingga model penelitian belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi kemampuan mahasiswa.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi dan dosen pengampu, disarankan untuk memperkuat pembelajaran pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro melalui pendekatan *Case-Based Learning* (CBL) dengan pemberian soal kontekstual agar mahasiswa lebih terlatih dalam mengaitkan teori dengan permasalahan nyata.
2. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan pemahaman konseptual melalui pembelajaran mandiri, sehingga self-efficacy yang dimiliki tidak hanya bersifat persepsi, tetapi didukung oleh kompetensi akademik yang kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kemampuan berpikir kritis, gaya belajar, atau literasi digital, guna memperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kemampuan analisis mahasiswa.

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 5 No. 2 Agustus 2026
http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ

Daftar Pustaka

Andriani, L., & Widodo, S. (2022). Pengaruh self-efficacy terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pada mata kuliah ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15*(1), 45–58.

Arianti, N., & Rafsanjani, M. A. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi mikro. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 19*(2), 112–125.

Ariani, D., & Prakoso, A. B. (2023). Literasi ekonomi dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial, 6*(1), 22–34.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York, NY: W. H. Freeman and Company.

Marlina, E. (2024). Faktor psikologis dalam pembelajaran ekonomi: Peran self-efficacy dan motivasi belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 9*(1), 10–21.

Prakoso, A. B., & Ariani, D. (2023). Evaluasi kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah prasyarat ekonomi makro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 11*(3), 301–315.

Putri, A. R., et al. (2021). Hubungan antara self-efficacy dengan kemampuan analisis mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 8*(2), 88–99.

Rahmawati, S., & Hidayati, N. (2023). Literasi ekonomi sebagai fondasi kemampuan analisis masalah ekonomi mikro mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 14*(2), 150–165.

Thomas, M., et al. (2022). Cognitive and affective factors in microeconomic problem solving. *International Journal of Economic Education, 10*(1), 55–70.

Yasa, I. G. M. J. S., & Wijaya, I. G. B. (2025). Self-Efficacy Terhadap Kewirausahaan. *Guna Sewaka*, *4*(1), 52-66.

Yusnaini, et al. (2021). Literasi ekonomi dan perilaku ekonomi mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 30*(1), 12–25.